

Dampak *Internet Financial Reporting* dan Lingkup Pelaporan Internet terhadap *Firm Value* dan *Stock Return* Perusahaan

Stephanna Juni Artauli Pandiangan (20131112100)

Nova Novita, S.E.,M.S.Ak

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School

Jakarta

ABSTRACT

This study examines the impact of internet financial reporting and the scope of internet reporting on firm value and stock return of the company. The sample in this research is company with index LQ45 which listed in Bursa Efek Indonesia with period of research 2016. The sample selection in research, using purposive sampling method, so that obtained by total of 38 observation at company LQ45 listed in BEI during period 2016. The result shows that IFR has a significant positive effect on firm value and LPI has no effect on firm value. Likewise, between internet financial reporting with stock return that has a significant positive effect and the scope of internet reporting on stock return has no effect. This is likely due to companies that are less updated in the company's website page or attach related sites.

Keywords: *Internet Financial Reporting, Scope of Internet, Firm Value, Stock Return.*

I. PENDAHULUAN

Peningkatan teknologi internet secara signifikan telah berdampak pada praktik akuntansi dan komunikasi laporan akuntansi di dunia. Dengan fenomena tersebut perusahaan mulai melaporkan informasi yang berkaitan dengan bisnis mereka pada halaman website perusahaan. Dengan menempatkan informasi keuangan di halaman website perusahaan, pengguna memiliki akses mudah pada informasi keuangan dan dengan cepat mendapatkan informasi, serta

mengunduh , bahkan membandingkan dan menganalisa data dengan biaya rendah dan tepat waktu. Perusahaan yang diminati oleh investor dalam berinvestasi akan mendapatkan tambahan modal dari investor yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk melakukan *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR merupakan bentuk pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan untuk menyediakan segala informasi finansial perusahaan melalui internet. Lingkup pelaporan internet dikembangkan pertama kali oleh Ashbaugh *et al.* (1999) dan Craven dan Marston (1999) dan digunakan kembali oleh Lai *et al.* (2010) untuk meneliti penerapan IFR secara lebih luas. Lingkup pelaporan internet digunakan untuk melihat dan mengukur struktur *website* pusat yang dimiliki perusahaan terhubung dengan *website* lain baik yang ada di dalam perusahaan ataupun di luar perusahaan. *Internet Financial Reporting* (IFR) dilengkapi dengan luasnya Lingkup Pelaporan Internet (LPI) maka perusahaan dapat menunjukkan kinerja keuangannya dengan cepat dan mudah untuk diakses oleh para investor, dan hal ini dapat memberi manfaat pada tingginya nilai perusahaan karena berkurangnya asimetri informasi serta ketidakpastian prospek perusahaan di masa depan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Ika&Ilham, 2015). Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang ada dalam laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Internet Financial Reporting (IFR)

Pelaporan keuangan yang diungkap melalui internet adalah informasi keuangan yang disampaikan oleh pihak manajemen perusahaan kepada pihak pemangku kepentingan (*stakeholder*), khususnya investor (Narsa,2012). Ratna (2014) mengungkapkan bahwa *Internet Financial Reporting (IFR)* dapat didefinisikan sebagai penggunaan Internet sebagai media yang digunakan untuk menyajikan keuangan dan informasi non-keuangan perusahaan. Salah satu manfaat utama dari IFR yaitu adalah penghematan besar dalam biaya produksi dan distribusi informasi keuangan.

Lingkup Pelaporan Internet (LPI)

Lingkup pelaporan internet digunakan untuk melihat dan mengukur struktur *website* pusat yang dimiliki perusahaan terhubung dengan *website* lain baik yang ada di dalam perusahaan ataupun di luar perusahaan. Item-item yang ada dalam lingkup pelaporan internet adalah *website* bursa saham, *website* anak perusahaan dan divisi utama, *website* unit bisnis strategis, dan *website* milik perusahaan hulu seperti pemasok dan produsen, serta perusahaan hilir seperti distributor, pengecer, dan konsumen.

Firm Value (Nilai Perusahaan)

Menurut (Husnan dan Pudjiastuti 2006: 5) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diindikasikan dengan Tobin's Q. Nilai Tobin's Q yang tinggi dapat membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan.

Stock Return (Pengembalian Saham)

Return Saham adalah pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan harga perubahan pada harga pasar, yang dibagi dengan harga awal (Van Horne, et all 2005). (Tandelilin (2001) mendefinisikan bahwa *Return Saham* merupakan pengembalian yang diterima oleh investor karena telah berani mengambil resiko atas investasi yang dilakukannya sehingga menjadi salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi.

Dampak Internet Financial Reporting terhadap Firm Value

Berdasarkan teori sinyal, laporan keuangan perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memberikan informasi yang positif dan negatif kepada pengguna. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) adalah sinyal untuk investor dalam kegiatan investasi. Ratna, (2014) menjelaskan bahwa *Internet Financial Reporting* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *firm value*, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Narsa, 2012) bahwa perusahaan yang menerapkan IFR memiliki *firm value* lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan IFR. Penting bagi perusahaan dalam memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal (Supatmi, 2013), dimana dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang buruk (*bad news*). Hal ini berkaitan dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi dalam memberikan sinyal positif dan negatif ke pasar. Berdasarkan teori pada penelitian ini, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: *Internet Financial Reporting* berpengaruh positif terhadap *Firm Value*

Dampak *Internet Financial Reporting* terhadap *Stock Return*

Para investor termotivasi untuk melakukan investasi salah satunya adalah dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan return investasi yang sesuai dengan yang telah diinvestasikan (Lai, 2010). Teori Sinyal mengemukakan tentang bagaimana perusahaan memberikan informasi keuangan kepada pihak eksternal dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang buruk (*bad news*). Semakin banyak informasi terdistribusi, semakin cepat investor untuk bereaksi terhadap informasi tersebut, apakah mereka akan menjual, membeli atau memegang saham yang mereka miliki. Hasil penelitian yang telah dilakukan (Ratna 2014) mengungkapkan bahwa *internet financial reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, hal ini mendukung penelitian yang dilakukan (Almilia & Budisusetyo 2009) yang menemukan bahwa IFR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *stock return*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: *Internet Financial Reporting* berpengaruh positif terhadap *Stock Return*

Dampak Lingkup Pelaporan Internet terhadap *Firm Value*

Dalam mengungkapkan pelaporan keuangan maupun non keuangan pada *website*, perusahaan dituntut untuk lebih transparansi dalam segala informasi yang terkait dengan pelaporan tersebut. salah satu hal yang dilakukan perusahaan agar dapat mengembangkan transparansi informasi tersebut adalah dengan meningkatkan lingkup pelaporan informasi perusahaan pada internet (Yusuf, 2013). Lingkup Pelaporan Internet ialah sejauh mana situs *web* perusahaan terkait pada situs lain baik didalam maupun di luar perusahaan untuk membuat sebuah struktur situs *web* antar atau intra-perusahaan (Nur, 2014). Objek dari lingkup pelaporan

internet adalah *link* penghubung yang ada dalam sebuah *website* perusahaan (Lai, 2010). Apabila Lingkup pelaporan internet ini mencapai tingkat yang tinggi, maka *stakeholder* terutama investor dapat informasi yang lebih relevan, tepat waktu, bahkan lebih awal mengenai perusahaan dan kemudian dapat memengaruhi keputusan investor terhadap *firm value* perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lai *et al.* (2010) menggunakan elemen penting dalam *internet financial reporting* untuk melihat tingkat transparansi informasi yang dilakukan oleh perusahaan yaitu adalah lingkup pelaporan internet. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Narsa 2012) yaitu lingkup pelaporan internet (LPI) menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H3: Lingkup Pelaporan Internet berpengaruh positif terhadap *Firm Value* perusahaan

Dampak Lingkup Pelaporan Internet terhadap *Stock Return*

Dalam mengembangkan informasi yang diungkapkan, perusahaan juga meningkatkan kualitas informasi tersebut dengan menambahkan lingkup pelaporan informasi perusahaan pada *website* (Ratna, 2014). Lingkup pelaporan internet ialah sejauh mana situs *web* perusahaan terkait pada situs lain baik didalam maupun di luar perusahaan untuk membuat sebuah struktur situs *web* antar atau intra-perusahaan (Nur, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lai *et al.* (2010) menggunakan elemen penting dalam *internet financial reporting* untuk melihat tingkat transparansi informasi yang dilakukan oleh perusahaan yaitu adalah lingkup pelaporan internet. Terbukti bahwa semakin tinggi lingkup pelaporan internet dalam kuantitas transparansi, maka semakin besar dampak dari pengungkapan tersebut pada proses pengambilan keputusan investor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

H4: Lingkup Pelaporan Internet berpengaruh positif terhadap *Stock Return* perusahaan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016. Dalam penelitian ini sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 41 perusahaan indeks LQ45 nselama periode 2016.

Variabel dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu *Firm Value* dan *Stock Return*.

Firm Value (Nilai Perusahaan)

Firm Value dalam penelitian ini diukur dengan rasio Tobin's q. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diindikasikan dengan Tobin's Q. Nilai Tobin's Q yang tinggi dapat membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan.

$$\text{Tobin's } Q = \frac{MV + DEBT}{TA}$$

Stock return (Pengembalian Saham)

Return Saham adalah pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan harga perubahan pada harga pasar, yang dibagi dengan harga awal (Van Horne, et all 2005).

$$Ri_t = \frac{Pi_t - Pi_{t-1}}{Pi_{t-1}}$$

Variabel independen

Internet financial reporting

Internet Financial Reporting (IFR) dapat didefinisikan sebagai penggunaan Internet sebagai media yang digunakan untuk menyajikan keuangan dan informasi non-keuangan perusahaan (Ratna, 2014).

$$IFR = SC + SKw + SPt + SDp$$

Lingkup pelaporan internet

Lingkup pelaporan internet digunakan untuk mengukur struktur website pusat yang dimiliki perusahaan terhubung dengan website lain baik yang ada di dalam perusahaan ataupun di luar perusahaan. Penilaian yang diberikan ialah jika dalam satu website yang menjadi amatan ditemukan adanya indikator yang digunakan seperti keberadaan *search engine populer*, maka diberi nilai 0,25, jika tidak maka diberi nilai nol, sehingga nilai maksimal adalah 0,1.

Item Pengukuran	Poin
Situs populer <i>search engine</i>	0,25
Situs resmi bursa efek Indonesia	0,25
Situs perusahaan cabang atau perusahaan pusat	0,25
Situs <i>up-stream companies</i> atau <i>down-stream companies</i>	0,25

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda yaitu alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang

berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) (Siregar, 2013:301). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software EViews* versi 9. Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Model 1: } FV = \alpha + \beta_1 IFR_{i,t} + \beta_2 LPI_{i,t} + e_{i,t}$$

$$\text{Model 2: } SR = \alpha + \beta_1 IFR_{i,t} + \beta_2 LPI_{i,t} + e_{i,t}$$

Dimana FV adalah *Firm Value*, SR adalah *Stock Return*, α adalah *Intercept* atau konstanta, β_1 dan β_2 adalah koefisien variabel independen, $IFR_{i,t}$ adalah *Internet Financial Reporting* pada perusahaan i periode t, $LPI_{i,t}$ = Lingkup Pelaporan Internet pada perusahaan i periode t dan $e_{i,t}$ adalah *error* pada perusahaan i periode t.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selain itu, untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (*t test*).

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini sampel yang diperoleh disajikan dalam lampiran. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini juga disajikan dalam tabel terlampir. Dalam penelitian ini, untuk uji asumsi klasik seluruh persamaan telah lulus dan dapat dilihat dalam lampiran.

Berdasarkan hasil regresi model penelitian, dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$FV_{i,t} = -1908.575 + 4315.541 IFR_{i,t} + 266.4889 LPI_{i,t}$$

$$SR_{i,t} = -0.403515 + 1.356801 IFR_{i,t} - 0.513118 LPI_{i,t}$$

Pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap *Firm Value*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.8 Pengaruh IFR terhadap *Firm Value* menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil koefisien regresi sebesar 4315.541 dan nilai probabilitas IFR sebesar 0.0019 atau lebih kecil dari nilai signifikansi 1%. Koefisien yang bertanda positif signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi *Internet Financial Reporting* maka *Firm Value* akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Narsa (2012) dan Ratna (2014) bahwa penggunaan *internet* oleh perusahaan semakin meningkat dari tahun ke tahun dan memberi hasil yang baik berupa tingginya nilai perusahaan, dan *Internet Financial Reporting* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Firm Value*.

Pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap *Stock Return*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.9 Pengaruh IFR terhadap *Stock Return* menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal tersebut sesuai dengan hasil koefisien regresi sebesar 1.356801 dan nilai probabilitas IFR sebesar 0.0181 atau lebih kecil dari nilai signifikansi 5%. Koefisien yang bertanda positif signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi *Internet Financial Reporting* maka *Stock Return* akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Almilia & Budisusetyo (2009) bahwa *Internet Financial Reporting* berpengaruh positif terhadap *stock return*.

Pengaruh Lingkup Pelaporan Internet terhadap *Firm Value*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.8 lingkup pelaporan internet memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6848. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Dengan demikian H3 ditolak yang berarti bahwa pada penelitian ini, lingkup

pelaporan internet tidak berpengaruh pada *firm value*. Artinya bahwa ada atau tidaknya praktik LPI pada perusahaan tidak memengaruhi *firm value* perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial lingkup pelaporan internet tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Pengaruh Lingkup Pelaporan Internet terhadap *Stock Return*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.9 lingkup pelaporan internet memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1008. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikan 5%. Dengan demikian H4 ditolak yang berarti bahwa pada Penelitian ini, lingkup pelaporan internet tidak berpengaruh terhadap *stock return*. Artinya bahwa praktik LPI pada perusahaan tidak memengaruhi *stock return* perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 tersebut. Oleh karena itu semakin luas lingkup pelaporan internet yang dilakukan perusahaan melalui media *internet* atau *website* mereka tidak dapat memengaruhi *stock return*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial lingkup pelaporan internet tidak berpengaruh terhadap *stock return*.

V. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Simpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya yaitu (1) *internet financial reporting* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *firm value*, (2) lingkup pelaporan internet tidak berpengaruh terhadap *firm value*, (3) *internet financial reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap *stock return* perusahaan, (4) lingkup pelaporan internet tidak berpengaruh terhadap *stock return*.

KETERBATASAN PENELITIAN

Adapun dalam menyusun penelitian ini masih sangat banyak keterbatasan yang dialami peneliti. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu (1) Periode pengamatan terbatas hanya selama satu tahun, sehingga kurang dapat memprediksi untuk hasil penelitian jangka panjang, (2) Kriteria penentuan sampel perusahaan seperti jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus membuat laporan keuangan dalam rupiah karena ada beberapa perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria sampel.

SARAN

Dari kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada penelitian selanjutnya yaitu (1) dapat memperluas periode pengamatan, agar dapat lebih memprediksi hasil penelitian jangka panjang, (2) meningkatkan jumlah sampel penelitian, yaitu semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh hasil yang lebih baik, (3) menambah variasi variabel dependen yang terpengaruh Oleh IFR. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga diharapkan bisa memasukkan dividen sebagai tolak ukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Akerlof, G.A. 1970. The Market for Lemons: Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *Quarterly Journal of Economics, Vol. 84 (1970), pp. 488–500.*
- Almilia, L. S. 2009. Analisa Komparasi Indeks Internet Financial Reporting pada Website Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Paper presented at the Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, Yogyakarta.*
- Almilia, L.S. 2009. Determining Factors of Internet Financial Reporting in Indonesia, *Accounting & Taxation, Vol. 1, Number 1. pp. 87-99.* Surabaya: STIE Perbanas

- Almilia, LS & Budisusetyo, S. 2009. The Impact of Internet Financial and Sustainability Reporting On Profitability, Stock Price and Return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Economics, Vol. 1, No. 2, December.pp. 127-142.*
- Barus, A.C & Christina. 2014. Pengaruh reaksi pasar terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 4, Nomor 01, April 2014.*
- Chandra, Aulia.P., & Ayu L. 2008. Faktor- Faktor yang memengaruhi Pencantuman Pelaporan Keuangan di website Perusahaan (Internet Financial Reporting). Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Damayanti,K., dan Supatmi. 2012. Internet Financial Reporting (IFR) dan Reaksi Pasar. *Proceeding for Call Paper Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW,14 Desember 2012.* Fakultas ekonomika dan bisnis universitas Kristen Satya Wacana.
- Ferina, I.S., Tjandrakirana.Hj. & Ismail.I. 2015. Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bei periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Universitas Sriwijaya No. 1, Vol. 2, Juli- Desember 2015.*
- Ghozali, I. 2013. *SPSS 20 Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Godfrey J., A Hodgson and S. Holmes, *Accounting Theory*, 7th edition, New York: John Wiley & Sons.
- Gujarati, D.N. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika.* Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Hargyantoro, Febrian. 2010. Pengaruh Internet Financial Reporting Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hartono, Jogyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M., Dzulkirom AR.M & Endang NP.G.N. 2016. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 39 No.1 Oktober 2016*.
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti. 2002. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Jogyanto, H. M. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2008. Yogyakarta: BPFE.
- Lokollo, Antonius & Syafruddin. 2013. Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011. *Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.2, No.2, hlm 1-13*.
- Manulang, Sinarwati, & Yuniarta. 2014. Pengaruh Internet Financial Reporting Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014)*.

- Mohammed, Mudzamir Bin & Sawandi, Norfaiezah Binti. 2003. Corporate Social Responsibility (CSR) Activities in Mobile Telecommunication Industry: Case Study of Malaysia, Faculty of Accountancy University Utara Malaysia.
- Mooduto, W. I. S. 2013. Reaksi Investor atas Pengungkapan Internet Financial Reporting. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 3(2): 479-492.
- Narsa, I.M. 2012. Internet financial reporting, pengungkapan informasi website, luas lingkup pelaporan internet, dan nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan ISSN 1411 – 0393 Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012*.
- Nur DP.E. , dan Susilowati.E. 2015. Perbandingan Tingkat Dan Ruang Lingkup Pengungkapan Pelaporan Keuangan Basis Internet Terhadap Harga Saham. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.19, No.2 Mei 2015, hlm. 252–262 Terakreditasi SK. No. 040/P/2014*.
- Prasetya, M & Irwandi, S.A. 2012. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet (Internet Financial Reporting) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *The Indonesia Accounting Review, Vol. 2, No. 2, July, pp. 151-158*.
- Priyatno, D. 2008. *SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Mediakom. Yogyakarta.
- Putra.E.F. & Kindangen.P. 2016. Pengaruh return on asset (roa), net profit margin (npm), dan earning per share (eps) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2010-2014). *Jurnal EMBA Vol.4 No.4 September 2016, Hal. 235-245*.

- Putri, Eliza. 2013. Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Modal Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Skripsi fakultas ekonomi universitas negeri Padang.
- Ratna, E.M. 2014. The effect of Internet Financial Reporting (IFR) on firm value, stock price, and stock return in the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. *The Indonesian Accounting Review Vol. 4, No. 1, January 2014, pages 71 – 80.*
- Retno, Dyah .R. & Priantinah, Denies. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Nominal, (Online), Vol. 1 No. 1.*
- Robbins, Stephen P. Dan Judge, Timothy A. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Satria, R. & Supatmi. 2013. Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Internet Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 2, November 2013, 86-94.*
- Sekaran, Uma, 2010. *Research Methods for Business Buku 1*, Jakarta. Salemba Empat.
- Septiarsi, M.N. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Pelaporan Keuangan Melalui Internet Dalam Website Perusahaan. Skripsi, fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro Semarang.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Soentoro, Ali Idris. 2015. *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika*. Edisi pertama. Depok: PT Taramedia Bakti Persada.

- Spence, M. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87 (3), 355-374.
- Sudiyatno, B & Puspitasari, E. 2010, *Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan*, *Kajian Akuntansi*, February.pp. 9-21.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Usman, Y. 2004. Analisis Pengaruh EVA, MVA, dan Kinerja Keuangan Konvensional terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta. Tesis, Fakultas Manajemen Universitas Diponegoro.
- Van Horne, James and Wachowicz, JM. 2005. *Fundamentals of Financial: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Salemba Empat: Jakarta.
- Verawati, R. 2014. Faktor-Faktor Penentu Yang Memengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2013. Skripsi, fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta.
- Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Teori & Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.

LAMPIRAN I
DATA PENELITIAN

No.	Nama Perusahaan	FV	IFR	LPI
1	Astra Agro Lestari Tbk	134.66	0.50	0.50
2	Adaro Energy Tbk	767.04	0.60	0.50
3	AKR Corporindo Tbk	1514.10	0.66	0.25
4	Astra International Tbk	1288.10	0.69	0.25
5	Alam Sutera Realty Tbk	343.28	0.54	0.50
6	Bank Central Asia Tbk	565.29	0.62	0.25
7	Bank Negara Indonesia Tbk	1714.90	0.67	0.50
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2843.30	0.73	0.50
9	Global Mediacom Tbk	355.79	0.63	0.50
10	Bumi Serpong Damai Tbk	1.25	0.57	0.50
11	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.41	0.44	0.25
12	Gudang Garam Tbk	195.75	0.52	0.50
13	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	346.55	0.58	0.50
14	Indofood Sukses Makmur Tbk	553.23	0.56	0.50
15	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1884.10	0.65	0.75
16	Jasa Marga (Persero) Tbk	586.75	0.68	0.75
17	Kalbe Farma Tbk	4.85	0.66	0.50
18	Lippo Karawaci Tbk	364.66	0.53	0.75
19	PP London Sumatera Tbk	125.72	0.47	0.25
20	Media Nusantara Citra Tbk	176.32	0.57	0.50

21	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	179.62	0.56	0.50
22	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	1551.50	0.62	0.50
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk	1238.20	0.52	0.75
24	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2209.90	0.64	0.50
25	United Tractors Tbk	371.05	0.50	0.50
26	Unilever Indonesia Tbk	1770.90	0.62	1.00
27	Matahari Putra Prima Tbk	1191.70	0.64	0.50
28	PP (Persero) Tbk	1.41	0.66	0.75
29	Pakuwon Jati Tbk	131.61	0.58	0.25
30	Surya Citra Media Tbk	850.89	0.34	0.25
31	Siloam International Hospital Tbk	3.62	0.57	0.50
32	Summarecon Agung Tbk	919.17	0.56	0.50
33	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2.38	0.37	0.50
34	Wijaya Karya Tbk	681.35	0.61	0.50
35	Waskita Karya Tbk	1.29	0.60	0.50
36	Matahari Department Store Tbk	1602.20	0.62	0.50
37	H.M. Sampoerna Tbk	161.70	0.52	0.50
38	Tower Bersama Infrastructure Tbk	137.70	0.46	0.25

No.	Nama Perusahaan	SR	IFR	LPI
1	Astra Agro Lestari Tbk	0.06	0.50	0.50
2	Adaro Energy Tbk	0.69	0.60	0.50
3	Astra International Tbk	0.38	0.69	0.25
4	Alam Sutera Realty Tbk	0.03	0.54	0.50
5	Bank Central Asia Tbk	0.17	0.62	0.25
6	Bank Negara Indonesia Tbk	0.11	0.67	0.50
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0.02	0.73	0.50
8	Bumi Serpong Damai Tbk	-0.03	0.57	0.50
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0.19	0.44	0.25
10	Gudang Garam Tbk	0.16	0.52	0.50
11	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.53	0.56	0.50
12	Kalbe Farma Tbk	0.15	0.66	0.50
13	Lippo Karawaci Tbk	-0.30	0.53	0.75
14	PP London Sumatera Tbk	0.32	0.47	0.25
15	Media Nusantara Citra Tbk	-0.05	0.57	0.50
16	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-0.02	0.56	0.50
17	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	0.76	0.62	0.50
18	Semen Indonesia (Persero) Tbk	-0.20	0.52	0.75
19	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	0.28	0.64	0.50
20	United Tractors Tbk	0.25	0.50	0.50

21	Unilever Indonesia Tbk	0.05	0.62	1.00
22	PP (Persero) Tbk	-0.02	0.66	0.75
23	Pakuwon Jati Tbk	0.14	0.58	0.25
24	Surya Citra Media Tbk	-0.10	0.34	0.25
25	Siloam International Hospital Tbk	0.11	0.57	0.50
26	Summarecon Agung Tbk	-0.20	0.56	0.50
27	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	-0.16	0.37	0.50
28	Wijaya Karya Tbk	-0.03	0.61	0.50
29	Waskita Karya Tbk	0.53	0.60	0.50
30	Tower Bersama Infrastructure Tbk	-0.15	0.46	0.25
31	Vale Indonesia Tbk	0.72	0.64	0.50
32	XL Axiata Tbk	-0.37	0.64	0.50
33	Surya Semesta Internusa Tbk	-0.39	0.40	0.50

LAMPIRAN II
HASIL UJI PENELITIAN

1. STATISTIK DESKRIPTIF MODEL PENELITIAN I

	FV	IFR	LPI
Mean	704.5852	0.575054	0.493421
Median	367.8550	0.580771	0.5
Maximum	2843.300	0.730405	1
Minimum	1.250000	0.338536	0.25
Std. Dev.	735.8375	0.085921	0.169327
Skewness	1.0161645	-0.761519	0.558941
Kurtosis	3.284334	3.501403	3.903710
Jarque-Bera	7.266240	4.070826	3.271726
Probability	0.026434	0.130627	0.194784
Sum	26774.24	21.85205	18.75000
Sum Sq.Dev.	20033905	0.273153	1.060855
Observations	38	38	38

2. STATISTIK DESKRIPTIF MODEL PENELITIAN II

	SR	IFR	LPI
Mean	0.110041	0.561866	0.484848
Median	0.058360	0.568758	0.500000
Maximum	0.760000	0.730405	1.000000
Minimum	-0.393007	0.338536	0.250000
Std. Dev.	0.296408	0.091962	0.164642
Skewness	0.560715	-0.601796	0.725594
Kurtosis	2.845209	2.978108	4.673109
Jarque-Bera	1.762150	1.992528	6.744703
Probability	0.414337	0.369256	0.034309
Sum	3.631341	18.54157	16.00000
Sum Sq.Dev.	2.811454	0.270622	0.867424
Observations	33	33	33

3. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model Penelitian I

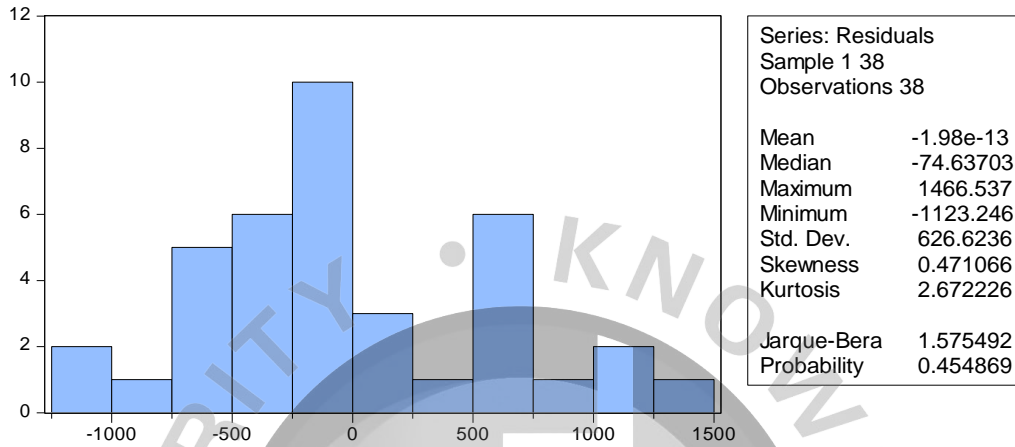
Dependent Variable: FIRM_VALUE				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IFR	4315.541	1282.976	3.363695	0.0019
LPI	266.4889	651.0184	0.409342	0.6848
C	-1908.575	726.0099	-2.628855	0.0126
R-squared	0.274814	Mean dependent var		704.5852
Adjusted R-squared	0.233374	S.D. dependent var		735.8375
S.E. of regression	644.2785	Akaike info criterion		15.84980
Sum squared resid	14528316	Schwarz criterion		15.97908
Log likelihood	-298.1461	Hannan-Quinn criter.		15.89579
F-statistic	6.631727	Durbin-Watson stat		1.949457
Prob(F-statistic)	0.003613			

Model Penelitian II

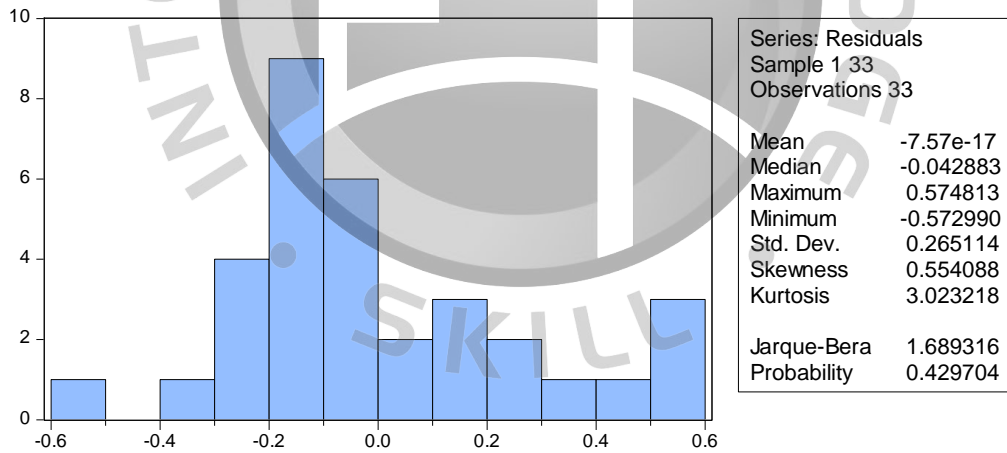
Dependent Variable: STOCK_RETURN				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IFR	1.356801	0.542670	2.500233	0.0181
LPI	-0.513118	0.303111	-1.692840	0.1008
C	-0.403515	0.308250	-1.309051	0.2005
R-squared	0.200010	Mean dependent var		0.110041
Adjusted R-squared	0.146678	S.D. dependent var		0.296408
S.E. of regression	0.273809	Akaike info criterion		0.333733
Sum squared resid	2.249135	Schwarz criterion		0.469779
Log likelihood	-2.506600	Hannan-Quinn criter.		0.379509
F-statistic	3.750240	Durbin-Watson stat		2.361556
Prob(F-statistic)	0.035178			

3. UJI NORMALITAS

Model Penelitian I



Model Penelitian II



4. UJI MULTIKOLINIERITAS

Model Penelitian I

	IFR	LPI
IFR	1.000000	0.277095
LPI	0.277095	1.000000

Model Penelitian II

	IFR	LPI
IFR	1.000000	0.243477
LPI	0.243477	1.000000

6. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model Penelitian I

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.729030	Prob. F(2,35)	0.0792
Obs*R-squared	5.126451	Prob. Chi-Square(2)	0.0771
Scaled explained SS	3.636224	Prob. Chi-Square(2)	0.1623

Model Penelitian II

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.139555	Prob. F(2,30)	0.3334
Obs*R-squared	2.330010	Prob. Chi-Square(2)	0.3119
Scaled explained SS	1.947983	Prob. Chi-Square(2)	0.3776